

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tarif LRT Berkisar Rp 5.000-10.800

JAKARTA – Tarif *light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom diperkirakan berkisar Rp5.000 hingga Rp10.800. Saat ini mengenai tarif menunggu keputusan Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Transportasi, penentuan tarif moda transportasi yang disubsidi harus dibahas Pemprov DKI dengan DPRD. Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) mengusulkan besaran tarif sementara Rp10.800 belum disokong subsidi dari Pemprov DKI. Sementara ada jargon komendasi tarif setelah mendapat subsidi berkisar Rp5.000-8.000 per orang.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M Taufik mengaku tidak keberatan dengan opsi tarif yang digodok Pemprov DKI, namun penetapan tarif harus mendapat persetujuan DPRD karena DKI akan memberikan subsidi melalui APBD.

Ketua DTKJ DKI Jakarta Iskandar Abu Bakar menyebutkan tarif LRT yang direkomendasikan kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebesar Rp10.800. Besaran tarif tersebut masih di luar subsidi yang akan diberikan Pemprov DKI.

Pemprov DKI akan menghitung berapa besaran subsidi yang dikeluarkan. Apabila subsidi dari Pemprov DKI semakin besar, tarif bisa makin kecil atau murah. Hal itu yang diterapkan di negara maju seperti Singapura. "Ini investasi Pemprov DKI dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro). Kalau investasi Pemprov DKI lebih besar, ya tarif lebih kecil. Infrastruktur transportasi massal umumnya menjadi investasi pemerintah,"

ujar Iskandar kemarin.

Dia menyarankan BUMD milik Pemprov DKI yang membangun moda transportasi massal baik *mass rapid transit* (MRT), LRT maupun Transjakarta bergabung menyerahkan pengelolaan tiket di bawah satu badan pengelola. Nanti badan tersebut tinggal *clearing house* membagikan pendapatan ke masing-masing BUMD yang merasa telah mengeluarkan modal untuk membangunnya.

Selain integrasi antarjalur, integrasi tiket memudahkan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi massal sehingga masyarakat dapat meninggalkan kendaraan pribadi kemudian berpindah ke angkutan umum.

Saat ini pembangunan LRT mencapai 100% mulai dari penanda terhubungnya jalur utama (*mainline*) hingga stasiun.

Menurut Direktur Proyek LRT Jakarta Iwan Takwin, operasional kereta ringan tinggal menunggu sertifikat dari Balai Pengujian Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang telah menguji sarana dan prasarana LRT. "Kemungkinan Minggu ini sertifikat keluar. Pengujian tinggal yang minor saja seperti sistem dan sebagainya untuk memastikan keselamatan. Akhir Maret kami targetkan beroperasi," kata Iwan.

Setelah melakukan berbagai pengujian, Kemenhub akan menerbitkan rekomendasi dan sertifikat layak operasi prasarana

LRT yang menjadi landasan Dinas Perhubungan DKI mengeluarkan izin operasional. Sambil menunggu proses perizinan, Kemenhub telah mengujicobakan LRT sejak 4 Maret lalu dengan mengangkut penumpang Jak Lingko 24 rute Senen-Pulogadung via Kelapa Gading.

Dia mengklaim dari hasil uji coba sementara itu, penumpang Jak24 antusias dengan kehadiran LRT. "Selain mengintegrasikan dengan Transjakarta, uji coba LRT juga bertujuan agar masinis dan operator lebih terbiasa dengan kondisi normal," ujarnya.

Untuk integrasi ke Dukuh Atas, saat ini baru dilakukan pembangunan fondasi jembatan penghubung atau *skybridge* dari Stasiun LRT Velodrom menuju Halte Pemuda Transjakarta. Dia menargetkan pembangunan jembatan rampung pada April mendatang. Namun, itu tidak mengganggu integrasi LRT dengan Transjakarta ke Dukuh Atas saat LRT resmi beroperasi akhir Maret ini. "Kan masih bisa lewat bawah Stasiun Velodrom ke Halte Pemuda. Kita akan terus lengkapi integrasi LRT dengan Transjakarta," kata Iwan.

Dia memastikan integrasi LRT dengan Transjakarta tidak hanya fisik semata. Integrasi juga menyentuh sistem pembayaran dan rute perjalanan. Untuk integrasi sistem pembayaran, kartu, dan alat harus sinkron. "Tiketnya harus sekali bayar. Kalau rutekan Transjakarta sudah ada iadwalnya. Tinggal nge-link saja nanti," ucapnya.

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Agung Wicakson menilai integrasi tarif antara Transjakarta dan LRT tergantung keputusan Pemprov DKI yang hingga kini belum memutuskan

besaran tarif MRT dan LRT. Menurut dia, Jak24 yang terintegrasi dengan LRT adalah skema sosialisasi uji coba LRT saja. "Jak24 tentu beroperasi biasa dan bisa terintegrasi dengan LRT di Kelapa Gading," katanya.

Transjakarta bekerja sama dengan LRT Jakarta menyediakan layanan unggulan sejak 4-17 Maret 2019 mulai pukul 16.00 hingga 20.00 WIB. Penumpang Jak24 akan mendapatkan akses untuk bisa menjajal LRT Jakarta.

Dengan pengalaman naik Jak24 dan LRT, tentunya masyarakat diharapkan akan beralih menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil. Dengan demikian, bisa juga mengurangi kepadatan lalu lintas. "Masyarakat yang ingin naik Jak24 dapat menggunakan kartu elektronik Jak Lingko, kartu elektronik BNI, dan kartu elektronik Bank DKI. Kartu-kartu tersebut bisa didapatkan di halte-halte Transjakarta," ungkapnya.

● bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tarif LRT Berkisar Rp 5.000-10.800

INTEGRASI TIKET

Integrasi *light rail transit* (LRT) dan bus Transjakarta tidak hanya fisik, tapi juga layanan dan sistem pembayaran. Usulan tarif LRT Jakarta sebelum mendapat subsidi sebesar Rp10.800.

TIGA STASIUN TERINTEGRASI

Stasiun Velodrom Stasiun Pulomas di Perintis Kemerdekaan Depo Kelapa Gading

- Tarif LRT Jabodebek Rp12.000
- Usulan tarif LRT Kelapa Gading – Velodrom Rp10.800 (belum disubsidi)
- Usulan tarif LRT Kelapa Gading – Velodrom Rp5.000 – Rp8.000 (sudah disubsidi)

LRT KELAPA GADING-VELODROM



Panjang:
5,6 km



Anggaran:
Rp7,45 triliun



Daya angkut:
800.000 penumpang
setiap hari



Daya tempuh antarstasiun:
1,5 menit



Kereta:
Delapan rangkaian
(train set)



Integrasi:
Terhubung dengan
KRL Commuter Line,
bus Transjakarta,
MRT, dan pusat
bisnis.



Jumlah stasiun:
6 stasiun (Velodrom,
Equestrian, Pulomas,
Boulevard Selatan, Boulevard
Utara, dan Pegangsaan Dua)

RENCANA INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

- Transjakarta-LRT Jakarta
 - Halte Pemuda Rawamangun
 - Stasiun LRT Velodrom



Sumber: PT LRT Jakarta/diolah dari berbagai sumber